

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah perguruan tinggi di Kabupaten Jember yang menyelenggarakan pelatihan vokasi, yaitu program pendidikan yang memandu proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan kemampuan untuk menerapkan dan mengembangkan keahlian khusus yang dibutuhkan oleh industri. Sistem pendidikan berdasarkan peningkatan sumber daya manusia dengan ilmu dan pengetahuan dasar yang kuat karenanya lulusan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Selain itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat bersaing di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Dalam perkuliahan proses pembelajaran harus diimbangi antara praktik dan teori, agar mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya kedalam dunia kerja. Magang Kerja Industri (MKI) merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di lingkungan kerja sesungguhnya yang merupakan program pelatihan berupa kinerja dalam semua hal yang sehubungan dengan penerapan ilmu yang telah dipelajari. Tujuan dilakukannya MKI yaitu sebagai sarana pelatihan mental, sikap, penerapan ilmu, dan pembentukan lulusan awal yang kompeten pada bidangnya masing-masing serta memberikan pengalaman dalam menghadapi dunia kerja.

Dunia usaha membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, jujur, dan pintar serta mempunyai latar belakang pendidikan yang baik. Banyak sumber daya manusia memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, namun sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Karena sumber daya manusia tidak memiliki pengalaman dalam dunia kerja. Sehingga membuat perusahaan tidak yakin untuk menempatkan mereka sebagai tenaga kerja pada perusahaannya, dikarenakan mereka tidak memiliki nilai lebih pada dirinya yang meyakinkan perusahaan tersebut.

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan salah satu syarat untuk kelulusan mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian prodi Teknik Produksi Benih yang dilaksanakan pada semester 8 (delapan) selama 4 bulan mulai 13 Maret 2023 hingga 15 Juli.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum MKI

Tujuan Magang Kerja Industri (MKI) secara umum adalah:

1. Melatih mahasiswa berfikir kritis dalam semua keadaan didalam industri benih yang sesuai dengan perkembangan teknologi.
2. Mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan budidaya tanaman untuk produksi benih tanaman hortikultura dengan tepat sesuai standar industri
3. Memahami teknik budidaya untuk produksi benih tanaman hortikultura dengan tepat.
4. Mampu menggunakan dan menerapkan teknologi pada produksi benih tanaman hortikultura yang diperoleh selama MKI dengan tepat.

.

1.2.2 Tujuan Khusus MKI

Tujuan Khusus Magang Kerja Industri (MKI) ini adalah:

1. Mampu memahami dan terampil dalam melakukan produksi benih melon.
2. Kami mampu memahami dalam membedakan karakteristik melon MN 34 dan MN 38
3. Memahami karakteristik melon MN 38 yang diturunkan dari tetua betina.

1.2.3 Manfaat MKI

Manfaat Magang Kerja Industri adalah:

1. Mahasiswa akan terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan serta kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa akan terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dilakukan di kantor dan lahan RD (*Research and Development*) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) Jl. Pepaya no. 03 B, Dusun Pulosari, Kel. Pare. Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang dilakukan mulai tanggal 13 Maret 2023 s.d 15 Juli 2023 setiap hari senin s.d sabtu dengan ketentuan jam kerja : senin s.d sabtu pada pukul 06.30 – 11.00 WIB dan 13.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Dilakukan ketika berada di area produksi dan kantor mengenai kegiatan praktik yang sedang dilaksanakan serta permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan mengenai kegiatan secara langsung kepada narasumber baik pembimbing lapang, pemulia serta para staff yang ada di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.4.2 Praktik Secara Langsung

Mahasiswa melakukan dengan menerapkan teori yang diperoleh dengan cara mempraktikkan secara langsung di lapang maupun di laboratorium. Kegiatan ini diikuti dengan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan.

1.4.3 Studi Pustaka

Mahasiswa mendapatkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung lainnya.